

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tingkat ketunarunguan dapat mengakibatkan terhambatnya seseorang dalam menerima atau mengakses informasi melalui mendengar sehingga akan berpengaruh kepada tingkat pengetahuan khususnya mengenai kesehatan reproduksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi antara remaja putri tunarungu ringan dan tunarungu berat.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa putri berusia 12-19 tahun di SLB-B YP3ATR 1 Cicendo Bandung, SLB-B Sumber Sari Bandung dan SLB-B Sukapura Bandung diperoleh hasil bahwa siswa tunarungu ringan memperoleh skor yang lebih baik dibandingkan dengan siswa tunarungu berat mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi. Hal ini berarti bahwa siswa tunarungu ringan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi mengenai kesehatan reproduksi dibandingkan dengan siswa tunarungu berat.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai suatu masukan yang merupakan hasil kajian atau analisis dari penelitian yang dilakukan sehingga dimungkinkan adanya kesempatan untuk mempraktekkan hasil penelitian pada

cakupan yang lebih luas lagi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, rekomendasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Mengingat tingkat pengetahuan siswa tunarungu berat lebih rendah dibandingkan dengan siswa tunarungu ringan mengenai kesehatan reproduksi. Maka alangkah baiknya jika pihak sekolah khususnya guru lebih memperhatikan mengenai hal ini mengingat pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi sebagai salah satu bekal siswa tunarungu dalam mencegah terjadinya permasalahan seksualitas atau kesehatan reproduksi.

Tingkat ketunarunguan berpengaruh pada tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswa tunarungu, oleh karenanya pada siswa yang tergolong tunarungu berat agar lebih diperhatikan sumber dan sejauh mana informasi yang telah mereka miliki sehingga pada akhirnya mereka dapat memiliki cukup pengetahuan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kesehatan reproduksi yang mereka alami.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian serta pengalaman selama penelitian, penulis menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan-permasalahan seksualitas atau kesehatan yang dialami oleh siswa tunarungu dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh akurasi data dari permasalahan kesehatan reproduksi yang dialami sebagai dampak dari ketunarunguan.

C. PENUTUP

Puji syukur hanya terpanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan penelitian dari penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini sudah diupayakan dengan seoptimal mungkin, namun demikian penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang berkepentingan. Amin

